

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi Pengambilan Data

Lokasi tempat penelitian untuk studi kasus ini dilakukan di “Klinik Akupun Helti-AH” yang beralamat di JL Kebon Melati IV no. 25A Kelurahan Kebon Melati, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat, DKI Jakarta. Berada di dekat pusat perbelanjaan Tanah Abang yang di sekelilingnya banyak perkantoran dan perumahan penduduk. Klinik AH memiliki 2 ranjang untuk terapi, meja bangku untuk periksa partisipan, ruang tunggu, kamar mandi. Klinik AH melayani partisipan mulai dari jam 13.00 – 21.00 Wib, Setiap klien yang berkunjung diminta untuk melakukan perjanjian terlebih dahulu. Alat-alat di Klinik Akupun Helti berupa jarum akupunktur, Elektro Stimulator (ES), *Thermal Deep Penetration* (TDP) / pemanas elektrik, Alkohol, moxa, box *bio hazard* sampah jarum, dan box sampah medis.

4.1.2 Karakteristik Partisipan

Tanggal Pertama Datang	: 07 April 2021
Nama	: Ibu Rn
Tanggal Lahir / Umur	: Surabaya, 23 Juni 1965
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Banker

Alamat Tinggal : Jalan Cipete, Jakarta Selatan

Nomor Telepon : 0878-xxxx-xxxx

4.1.3 Tata Laksana Asuhan Akupunktur

Dalam penelitian studi kasus ini, Asuhan Akupunktur dilaksanakan sesuai rencana sebanyak 6 kali sesi terapi. Asuhan pertama dimulai pada hari Rabu tanggal 07 April 2021


Data hasil Asuhan Akupunktur yang sudah terkumpul diidentifikasi dan dipilih yang mempunyai nilai diagnostik untuk dilakukan reduksi data. Hasilnya adalah sebagai berikut:



Tabel 4.1 Ringkasan Tahapan Tata Laksana Terapi Akupunktur

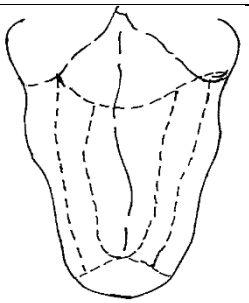
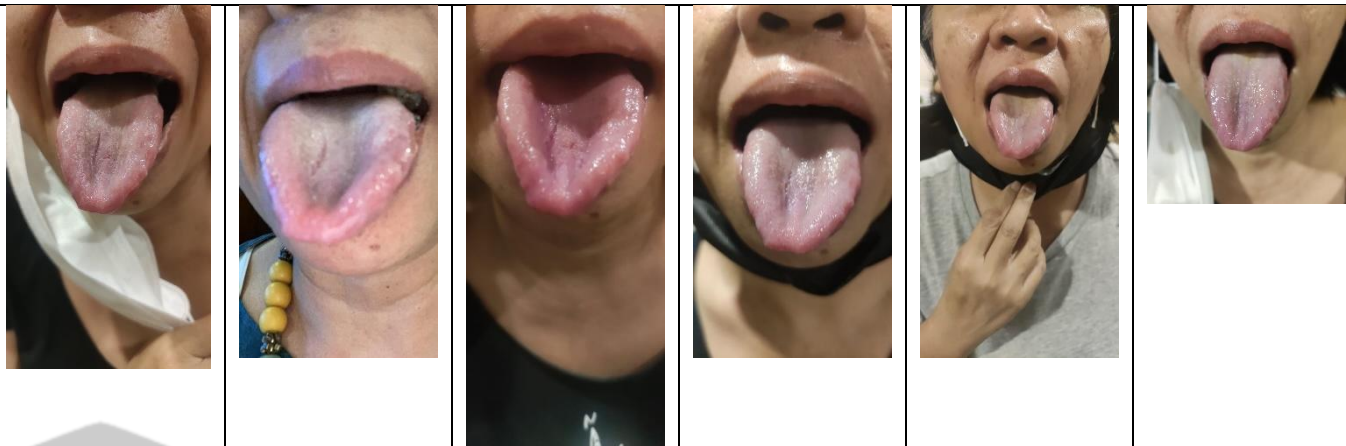
		TERAPI 1. 07 April 2021	TERAPI 2. 10 April 2021	TERAPI 3. 20 April 2021	TERAPI 4 23 April 2021	TERAPI 5 27 April 2021	TERAPI 6 30 April 2021
1.	PEMERIKSAAN						
	1. Pengamatan (Inspeksi)						
	a. Keadaan Shen						
	Cahaya mata	: Bersinar					
	Mimik muka	: Sayu	Bersemangat	Sayu	Sayu	Bersemangat	Bersemangat
	Kesadaran	: Sadar penuh					
	Bahasa / bicara	: Lancar. Nyambung					
	Kondisi tubuh	: Sedang					
	Refleksi gerak / tingkah laku	: Aktif					
	b. Keadaan Wajah						
	Warna kulit wajah	: Kuning langsung					
	Kesegaran kulit wajah	: Agak kusam.	Segar	Kusam	Kusam	Agak segar	Segar
	Topografi organ pada wajah	:					



			Ada kantung mata yang terlihat jelas.
	c.	Kedadaan Tubuh	
		Bentuk tubuh	: sedang
		Gerakan kegiatan tubuh (sikap/pose)	
		- Ketika berdiri	: Bisa berdiri tegak
		- Ketika berjalan	: Bisa berjalan lancar
		- Ketika duduk	: Bisa duduk tegak
		- Ketika berbaring	: Bisa tidur di semua sisi
		Kepala	
		- Bentuk dan kondisi pose kepala	: Oval, simetris
		- Gerakan kepala	: Leluasa
		Rambut	
		- Warna	: Hitam beruban
		- Bentuk	: Lurus
		- Kelebatan	: Tipis di ubun-ubun
		- Kelembaban	: Lembap

		Bagian wajah							
		- Bengkak	:	Tidak ada bengkak					
		- Kelumpuhan	:	Tidak lumpuh					
		- Mimik	:	Lesu	Ceria	Lesu	Lesu	Agak Ceria	Ceria
		Leher (depan)							
		- Benjolan	:	Tidak ada benjolan					
		- Saluran nafas	:	Lurus di tengah					
		- Nadi di leher	:	Tidak membengkak					
		Tengkuk (belakang)	:	Kaku					
		Mata							
		- Warna	:	Putih kekuningan					
		- Bentuk	:	Simetris					
		- Gerakan	:	Leluasa					
		Telinga							
		- Warna dan kesegaran	:	Segar. Kuning langsung					
		- Bentuk	:	Simetris					
		- Cairan keluar dari telinga	:	Tidak ada					
		Hidung							
		- Bentuk dan warna	:	Simetris. Kuning langsung					
		- Cairan keluar dari hidung	:	Tidak ada					
		Mulut / bibir							
		- Warna dan kesegaran	:	Segar. Merah muda					
		Gusi							
		- Warna	:	Segar. Merah muda					
		- Perubahan patologis	:	Tidak ada bengkak					
		Tenggorokan							
		- Warna	:	Tidak diperiksa					

		- Perubahan pathologis	:	Tidak diperiksa					
		Kulit							
		- Warna dan kesegaran	:	Segar. Kuning langsung					
		- Bentuk luar	:	Tidak luka. Tidak berjerawat					
		- Perubahan pathologis	:	Tidak ada infeksi, bisul, dll					
	d.	Keadaan Lidah							
		Otot lidah / Badan lidah							
		- Bentuk	:	Gemuk					
		- Warna	:	Merah muda dengan pinggir lidah merah. Ada tapak gigi. Ada sedikit retakan di kiri lidah.	Merah muda. Warna merah di pinggir sudah agak memudar. Tapak gigi sedikit memudar Retakan di lidah masih ada	Merah muda dengan pinggir lidah merah. Tapak gigi sudah agak memudar. Retakan di lidah masih ada.	Merah muda. Warna merah di pinggir lidah memudar. Tapak gigi sudah agak memudar. Retakan sudah mulai menutup.	Merah muda Tapak gigi semakin memudar. Retakan semakin memudar	Merah muda Tapak gigi semakin memudar. Retakan sudah menutup
		- Gerakan	:	Leluasa					
		- Nadi di bawah lidah	:	Vena membesar keungan					
		Selaput/lumut lidah							
		- Ketebalan	:	Tipis					
		- Kelembaban	:	Lembap					
		- Kebersihan	:	Bersih					
		- Bentuk	:	Rata					
		- Warna	:	Kekuningan	Kekuningan	Kekuningan	Kekuningan	Agak Putih	Putih
		Topografi organ Zang Fu pada	:						

		Lidah	
			
2.	Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi)		
	a.	Pendengaran (auskultasi)	
		- Keluarnya suara	: Lantang
		- Bicara	: Lancar
		- Pernafasan	: Terdengar suara napas
		- Bersin	: Tidak ada bersin
		- Batuk	: Tidak ada batuk
		- Muntah	: Tidak ada muntah
		- Cegukan	: Tidak ada cegukan
		- Sendawa	: Tidak ada sendawa
		- <i>Sighing</i> (menarik napas panjang)	: Tidak ada sighing
		- Suara usus	: Tidak ada suara usus
	b.	Penciuman (olfaksi)	

		- Bau mulut	:	Tidak ada bau mulut					
		- Bau hidung	:	Tidak ada bau hidung					
		- Bau keringat	:	Tidak bau keringat					
		- Bau badan	:	Tidak ada bau badan					
		- Bau dari bahan ekskresi (<i>excreta</i>)	:	Tidak diperiksa					
	3.	Wawancara (Anamnesis)							
	a.	Keluhan Utama	:	Kualitas tidur buruk. Tidak bisa tidur nyenyak. Sulit jatuh tertidur. Sering terbangun di malam hari.					
	b.	Keluhan Tambahan	:	Sesak di dada	Sesak di dada	Sesak di dada	Sesak di dada		
	c.	Sejarah penyakit sekarang							
		- Keadaan terjadinya penyakit	:	Pandemi Covid 19 memicu stress yang menyebabkan insomnia					
		- Perubahan keadaan penyakit	:	Kondisi partisipan naik turun. Saat ini partisipan mengeluh susah jatuh tertidur, sering bangun di malam hari dan tidak bisa tidur lagi.	Kualitas tidur membaik. Walaupun masih susah jatuh tertidur tapi partisipan sudah mulai jarang bangun di malam hari.	Kualitas tidur Kembali seperti semula. Susah jatuh tertidur dan sering terbangun di malam hari.	Kualitas tidur membaik. Lebih mudah jatuh tertidur. Masih suka terbangun di malam hari.	Kualitas tidur membaik. Sesak di dada jauh lebih ringan. Pikiran menjadi lebih tenang. Lebih mudah jatuh tertidur dan jarang terbangun.	Kualitas tidur lumayan baik. Sesak di dada hanya kadang-kadang saja muncul, kalau lagi cemas berlebihan saja. Pikiran menjadi lebih tenang. Lebih mudah untuk jatuh tertidur. Tidak lagi bangun di malam hari.

		- Perjalanan terapi yang pernah dilakukan	:	Dulu pernah ke dokter dan minum obat tidur. Sekarang ingin mencoba akupunktur					
	d.	Sejarah penyakit dahulu							
		- Kondisi kesehatan dahulu	:	Tidak ada keluhan					
		- Sejarah tertular penyakit menular serta kondisi imunisasi	:	Demam berdarah. Imunisasi lengkap					
		- Sejarah penyakit lainnya	:	Maag, darah tinggi, kolesterol					
	e.	Sejarah pola hidup pribadi klien							
		- Tempat lahir, tempat tinggal sekarang, dan tempat yang pernah disinggahi	:	Lahir di Surabaya, kerja di Jakarta					
		- Sifat pekerjaan yang dilakukan, sifat kerja-istirahat, sifat kehidupan sehari-hari	:	Banker. Banyak tekanan. Lebih sering di balik meja dan minim aktivitas. Sering kerja lembur.					
		- Sifat kebiasaan pola makan minum	:	Makan 3 kali sehari. Makanan cukup sehat karena seimbang antara lauk, sayur, dan buah. Sedikit karbohidrat dan minum jus buah juga. Minum air 2-3 liter per hari					
		- Sejarah pernikahan dan melahirkan (khusus wanita)	:	Tidak menikah					
		- Kondisi kejiwaan	:	Gampang emosi. Mudah stress jika ada masalah					
	f.	Sejarah keluarga	:	Ayah menderita penyakit Jantung					
	g	Gejala penyakit sekarang							
		- Panas Dingin	:	Tidak panas. Tidak dingin. Tidak suka panas.					
		- Keringat	:	Keringat banyak walaupun beraktivitas ringan					
		- Keluhan rasa/sensasi pada bagian tubuh :							
		•Kepala	:	Tidak sakit	Tidak sakit	Agak pusing	Tidak sakit	Tidak sakit	Tidak sakit

			kepala	kepala		kepala	kepala	kepala
		•Dada/Perut	: Sesak di daerah diafragma	Agak sesak di daerah diafragma	Sesak di daerah diafragma	Sesak di daerah diafragma	Sedikit sesak di daerah dada	Tidak sakit di daerah dada
		•Tangan dan kaki	: Tidak ada keluhan. Tidak ada sakit di tangan dan kaki. Tidak bengkak					
		- Buang air besar	: Min 1x sehari. Padat. Warna coklat. Volume normal.					
		- Buang air kecil	: Beberapa kali sehari. Banyak. Lancar. Kekuningan.					
		- Kebiasaan makan minum	Nafsu makan normal. Porsi dewasa. Suka pedas. Makan sayur dan buah teratur	Nafsu makan normal. Porsi dewasa. Mengurangi rasa pedas dan berlemak. Makan sayur dan buah teratur.	Nafsu makan normal. Porsi dewasa. Mengurangi rasa pedas dan berlemak. Makan sayur dan buah teratur	Nafsu makan normal. Porsi dewasa. Mengurangi rasa pedas dan berlemak. Makan sayur dan buah teratur	Nafsu makan normal. Porsi dewasa. Mengurangi rasa pedas dan berlemak. Makan sayur dan buah teratur	Nafsu makan normal. Porsi dewasa. Mengurangi rasa pedas dan berlemak. Makan sayur dan buah teratur
		- Rasa di mulut	: Hambar	Hambar	Pahit	Hambar	Hambar	Hambar
		- Rasa haus (masalah tenggorokan)	: Sering merasa haus. Minum air 2-3 liter per hari. Air suhu ruang					
		- Pendengaran (masalah telinga)	: Tidak berdenging					
		- Penglihatan (masalah mata)	: Berkacamata. Plus, minus, silinder					
		- Tidur	: Tidak bisa tidur	Sedikit tidak bisa tidur	Tidak bisa tidur	Sedikit bisa tidur	Tidur lebih mudah.	Tidak lebih mudah
		- Masalah khusus wanita						
		•Masalah haid	: Sudah menopause					
		•Masalah keputihan	: Tidak ada keputihan					
		•Masalah kehamilan dan	: -					

	1	Penyakit	:	Insomnia								
	2	Sindrom	:	Hiperaktivitas Api Liver								
3.	RENCANA TERAPI											
	1	Prinsip Terapi dan Cara Terapi	:	Membersihkan Api di Liver. Menenangkan pikiran								
	2	Pemilihan Alat dan Bahan Terapi	:	Jarum Akupunktur, kapas beralkohol. Klem.								
	3	Pemilihan Titik dan Cara Manipulasi	:	<ul style="list-style-type: none"> - Shenmen (HT 7): menenangkan Jantung, melegakan pikiran - Sanyinjiao (SP 6): meregulasi organ yang terkait dengan Insomnia, yaitu Liver, Limpa, Ginjal - Anmian: Titik khusus masalah Insomnia - Ganshu (BL 18): Menenangkan Api Liver - Danshu (BL 19): Menenagkan Api Liver - Wanguxue (GB 12): Menenagkan Api Liver 								
	4	Jadwal Terapi	:	Asuhan Akupunktur dilaksanakan sesuai rencana sebanyak 6 kali sesi terapi. Partisipan dianjurkan datang 3 hari lagi untuk terapi selanjutnya.								
	5	Anjuran dan saran	:	<ul style="list-style-type: none"> - Pertahankan pola makan sehat. - Minum lebih teratur, lakukan peregangan agar bahu tidak terlalu kaku. - Jangan terlalu banyak makan makanan berlemak dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pertahankan pola makan sehat. - Minum lebih teratur, lakukan peregangan agar bahu tidak terlalu kaku. - Kurangi melihat dan membaca berita tentang 	<ul style="list-style-type: none"> - Pertahankan pola makan sehat. - Minum lebih teratur, lakukan peregangan agar bahu tidak terlalu kaku. - Jangan terlalu banyak makan makanan berlemak dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pertahankan pola makan sehat. - Minum lebih teratur, lakukan peregangan agar bahu tidak terlalu kaku. - Lakukan meditasi ringan untuk relaksasi jika 	<ul style="list-style-type: none"> - Pertahankan pola makan sehat. - Minum lebih teratur, lakukan peregangan agar bahu tidak terlalu kaku. - Lakukan meditasi ringan untuk membantu 	<ul style="list-style-type: none"> - Pertahankan pola makan sehat. - Minum lebih teratur, lakukan peregangan agar bahu tidak terlalu kaku. - Lakukan meditasi ringan untuk membantu 	<ul style="list-style-type: none"> - Pertahankan pola makan sehat. - Minum lebih teratur, lakukan peregangan agar bahu tidak terlalu kaku. - Lakukan meditasi ringan untuk membantu 		

				<ul style="list-style-type: none"> - gorengan - Kurangi melihat dan membaca berita tentang Covid 19. - Jauhkan gadget ketika hendak tidur. - Lakukan olahraga ringan setiap hari 	<ul style="list-style-type: none"> - Covid 19. - Jauhkan gadget ketika hendak tidur. - Lakukan olahraga ringan setiap hari 	<ul style="list-style-type: none"> - gorengan - Kurangi melihat dan membaca berita tentang Covid 19. - Jauhkan gadget ketika hendak tidur. - Lakukan olahraga ringan setiap hari - Ikuti jadwal terapi yang sudah ditentukan 	<ul style="list-style-type: none"> - sempat - Kurangi melihat dan membaca berita tentang Covid 19. - Jauhkan gadget ketika hendak tidur. - Lakukan olahraga ringan setiap hari - Ikuti jadwal terapi yang sudah ditentukan 	<ul style="list-style-type: none"> - relaksasi - Kurangi melihat dan membaca berita tentang Covid 19. - Jauhkan gadget ketika hendak tidur. - Lakukan olahraga ringan setiap hari - Ikuti jadwal terapi yang sudah ditentukan 	<ul style="list-style-type: none"> - relaksasi - Kurangi melihat dan membaca berita tentang Covid 19. - Jauhkan gadget ketika hendak tidur. - Lakukan olahraga ringan setiap hari
4. PELAKSANAAN TERAPI									
	1	Persiapan fasilitas, alat, dan bahan	:	Memeriksa kebersihan dan kerapihan tempat tidur, jarum akupunktur, klem, kapas alkohol					
	2	Persetujuan klien	:	Mengisi lembar informed consent yang meliputi tata cara tindakan pelayanan, tujuan tindakan alternatif tindakan lain, resiko, komplikasi, dan prognosis tindakan yang dilakukan. Persetujuan ini diberikan secara lisan dan tertulis dan ditandatangani oleh yang memberikan persetujuan.					
	3	Penataan posisi klien	:	Partisipan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Partisipan diposisikan di posisi duduk agar bisa dilakukan terapi sesuai titik yang dipilih					
	4	Dekontaminasi tangan	:	Tangan terapis dicuci terlebih dahulu dengan air sabun atau disterilisasi menggunakan alkohol 70% sebelum memasukkan atau mencabut jarum karena kapan pun ada risiko terjadi infeksi silang dari terapis atau antar partisipan.					

5	Pemakaian Alat Pelindung Diri	:	Menggunakan: sarung tangan, masker, dan face shield, untuk mencegah tertularnya virus melalui darah dan udara. Sebelum memasukkan dan mencabut jarum, tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70% untuk mengurangi risiko infeksi silang dari terapis atau antar partisipan.
6	Persiapan lokasi penusukan	:	Selalu menggunakan jarum baru, dan hanya dibuka pada saat hendak menusukkan jarum. Memeriksa apakah kondisi jarum masih bagus atau tidak, seperti apakah ada karat, bengkok, dan sebagainya.
7	Persiapan jarum	:	Titik Akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
8	Durasi penjaruman	:	Setelah ditusukkan, jarum akupunktur dibiarkan tertancap selama 30 menit. Setelah ditusukkan, elektroda elektro stimulator dipasang ke jarum Akupuntur. Dilakukan moksa pada titik tersebut.
9	Pengumpulan jarum	:	Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat sampah khusus jarum. Jarum bersifat sekali pakai untuk 1 partisipan dalam 1 kali pengobatan.
10	Dekontaminasi peralatan	:	Peralatan disemprot/diseka dengan menggunakan alkohol 70%, selanjutnya disteril ke alat steril ultraviolet.
11	Kesiapsiagaan	:	Peneliti menunggu di samping partisipan, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.
12	Tanggapan Tindakan (Responsi)	:	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.
13	Pencegahan risiko trauma dan cedera	:	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma/cedera, demi kenyamanan partisipan. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh, tidak segan-segan minta bantuan atau memanggil terapis jika terasa tidak nyaman.
14	Pengenaan kembali pakaian klien	:	Mempersilahkan atau membantu partisipan untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.
15	Penyimpanan benda tajam	:	Memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan klien disimpan di dalam tempat khusus.
16	Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan	:	Tindakan akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

5.	EVALUASI SETELAH TERAPI							
1.	Evaluasi Proses							
	1	Pengamatan	:					
	2	Pendengaran-Penciuman	:					
	3	Wawancara	:					
	4	Perabaan	:					
2.	Evaluasi Hasil							
	1	Kelayakan kelanjutan terapi	:					
6.	PROGNOSIS DAN KESIMPULAN							
	1	Prognosis	:					
	2	Kesimpulan	:					



Terapi ke 1 Tanggal 07 April 2021

1. Evaluasi Proses Terapi Akupunktur:

- Daerah bekas penusukan berwarna merah, terutama yang berada di punggung. Tidak ada perdarahan.
- Perubahan pemeriksaan pengamatan: belum ada
- Perubahan pemeriksaan pendengaran dan penciuman: belum ada
- Perubahan pemeriksaan wawancara: terdapat sensasi seperti tersengat listrik di Shenmen (HT 7), Sanyinjiao (SP 6). Rasa sesak di dada sedikit berkurang. Partisipan merasa relaks dan mengantuk selesai diterapi.

2. Evaluasi Hasil Terapi Akupunktur:

Layak untuk melanjutkan terapi

3. Prognosis Setelah Terapi Akupunktur:

Baik

Terapi ke 2 Tanggal 10 April 2021

1. Evaluasi Proses Terapi Akupunktur:

- Daerah bekas penusukan berwarna merah, terutama yang berada di punggung. Tidak ada perdarahan.
- Perubahan pemeriksaan pengamatan: mimik muka sudah lebih bersemangat. Otot lidah masih gemuk, tapi untuk pinggirannya sudah sedikit berkurang warnanya
- Perubahan pemeriksaan pendengaran dan penciuman: belum ada
- Perubahan pemeriksaan wawancara: sesak di dada berkurang. Masih susah untuk jatuh tertidur, tetapi frekuensi bangun di malam hari sedikit

berkurang. Partisipan merasa relaks dan mengantuk selesai diterapi.

2. Evaluasi Hasil Terapi Akupunktur:

Layak untuk melanjutkan terapi

3. Prognosis Setelah Terapi Akupunktur:

Baik

Terapi ke 3 Tanggal 20 April 2021

1. Evaluasi Proses Terapi Akupunktur:

- Daerah bekas penusukan berwarna merah, terutama yang berada di punggung. Tidak ada perdarahan.
- Perubahan pemeriksaan pengamatan: mimik muka sudah lebih bersemangat dibanding sebelum terapi yang tampak lesu. Otot lidah masih gemuk, tapi untuk pinggirannya kembali merah.
- Perubahan pemeriksaan pendengaran dan penciuman: belum ada
- Perubahan pemeriksaan wawancara: terdapat sensasi seperti tersengat listrik di Shenmen (HT 7), Sanyinjiao (SP 6). Sesak di dada berkurang dibandingkan sebelum terapi yang terasa sesak kembali. Sesak di dada dan kualitas tidur yang kembali seperti semula kemungkinan akibat dari jarak antara terapi 2 dan 3 terlalu lama. Partisipan merasa relaks dan mengantuk selesai diterapi. Partisipan merasa relaks dan mengantuk selesai diterapi.

2. Evaluasi Hasil Terapi Akupunktur:

Layak untuk melanjutkan terapi

3. Prognosis Setelah Terapi Akupunktur:

Baik

Terapi ke 4 Tanggal 23 April 2021

1. Evaluasi Proses Terapi Akupunktur:

- Daerah bekas penusukan berwarna merah, terutama yang berada di punggung. Tidak ada perdarahan.
- Perubahan pemeriksaan pengamatan: mimik muka sudah lebih bersemangat. Otot lidah masih gemuk, tapi untuk pinggirannya sudah sedikit berkurang warna merahnya
- Perubahan pemeriksaan pendengaran dan penciuman: belum ada
- Perubahan pemeriksaan wawancara: sesak di dada berkurang. Masih susah untuk jatuh tertidur, tetapi frekuensi bangun di malam hari sedikit berkurang. Partisipan merasa relaks dan mengantuk selesai diterapi.

2. Evaluasi Hasil Terapi Akupunktur:

Layak untuk melanjutkan terapi

3. Prognosis Setelah Terapi Akupunktur:

Baik

Terapi ke 5 Tanggal 27 April 2021

1. Evaluasi Proses Terapi Akupunktur:

- Daerah bekas penusukan berwarna merah, terutama yang berada di punggung. Tidak ada perdarahan.
- Perubahan pemeriksaan pengamatan: mimik muka sudah lebih bersemangat. Kulit terlihat segar. Otot lidah masih gemuk, warna merah

di tepi lidah sudah menjadi merah muda. Retakan di lidah memudar. Selaput lidah yang tadinya kekuningan sekarang menjadi lebih putih.

- Perubahan pemeriksaan pendengaran dan penciuman: belum ada
- Perubahan pemeriksaan wawancara: sesak di dada jauh berkurang. Lebih mudah jatuh tertidur, frekuensi bangun di malam hari berkurang walau masih ada. Partisipan merasa relaks dan mengantuk selesai diterapi.

2. Evaluasi Hasil Terapi Akupunktur:

Layak untuk melanjutkan terapi

3. Prognosis Setelah Terapi Akupunktur:

Baik

Terapi ke 6 Tanggal 30 April 2021

1. Evaluasi Proses Terapi Akupunktur:

- Daerah bekas penusukan berwarna merah, terutama yang berada di punggung. Tidak ada perdarahan.
- Perubahan pemeriksaan pengamatan: mimik muka bersemangat. Kulit menjadi segar. Otot lidah masih gemuk, tepi lidah sudah normal. Retakan di lidah tinggal bekasnya saja. Selaput lidah berwarna putih.
- Perubahan pemeriksaan pendengaran dan penciuman: belum ada
- Perubahan pemeriksaan wawancara: sesak di dada masih ada hanya jika partisipan banyak berpikir. Partisipan merasa kualitas tidur membaik. Memulai tidur jauh lebih mudah, frekuensi bangun di malam hari banyak berkurang. Pikiran partisipan juga jadi lebih tenang dan terkendali. Partisipan merasa relaks dan mengantuk selesai diterapi.

2. Evaluasi Hasil Terapi Akupunktur:

Layak untuk melanjutkan terapi

3. Prognosis Setelah Terapi Akupunktur:

Baik

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Prinsip dan Cara Terapi pada kasus ini adalah: meredam Api Liver dan menenangkan Shen (pikiran). Posisi partisipan saat terapi yaitu dalam keadaan duduk dengan punggung menghadap terapis. Titik Akupunktur yang digunakan dalam kasus ini, yaitu: (1). Shenmen (HT 7) untuk menenangkan Shen (pikiran), dengan manipulasi sedasi. (2). Sanyinjiao (SP 6) untuk meregulasi tiga organ yang terkait dengan Insomnia, yaitu Limpa, Liver, dan Ginjal, dengan manipulasi tonifikasi. (3). Anmian (titik extra) Titik utama yang biasa dipakai dalam kasus Insomnia, dengan manipulasi Netral. (4). Kombinasi Ganshu (BL 18), Danshu (BL 19), dan Wangxue (GB 12) untuk meredakan Api Liver, dengan manipulasi netral.

Pada kunjungan kesatu, setelah dilakukan terapi akupunktur, partisipan merasa sesak di dada agak sedikit berkurang, partisipan mulai mengantuk setelah diterapi. Pada kunjungan kedua, ada perubahan pada wajah partisipan, menjadi sedikit bersemangat. Pada kunjungan kelima, partisipan sudah merasa kualitas tidurnya lebih baik. Mimiknya sudah tidak sayu. Partisipan lebih cepat jatuh tertidur, walaupun masih terbangun waktu tidur di malam hari. Rasa sesak di dada sudah jauh berkurang. Pada kunjungan keenam, partisipan sudah merasa kualitas tidurnya lebih baik. Partisipan lebih cepat jatuh tertidur, dan frekuensi bangun di

malam hari berkurang. Rasa sesak di dada sudah jauh berkurang Perubahan perbaikan pada partisipan tersebut terjadi karena:

(1). Menurut Cheng (2003) terapi Akupunktur pada sindrom hiperaktivitas Api Liver mengganggu Shen (pikiran) dapat meredakan Api Liver dan membantu menenangkan Shen (pikiran). Apabila Api Liver sudah mereda, maka Api Jantung pun mereda dan tidak lagi mengganggu Shen (pikiran). Shen yang tenang akan membuat partisipan lebih mudah jatuh tertidur dan meminimalisir frekuensi partisipan terbangun di waktu malam.

(2). Menurut Cheng (2013), bahwa perangsangan pada titik-titik Akupunktur, menimbulkan sinyal saraf menuju otak yang akan mengakibatkan keluarnya neurotransmitter dan mengaktifkan jalur saraf. Serotonin adalah salah satu neurotransmitter yang bisa memengaruhi berbagai fungsi tubuh termasuk suasana hati dan tidur. Akupunktur juga bisa meningkatkan Asam Amino GABA yang berfungsi untuk relaksasi dan mengistirahatkan tubuh. Selain itu, akupunktur dapat meningkatkan melatonin, neurotransmiter yang dipercaya bisa menyebabkan tidur dan menekan kadar glutamat, neurotransmiter yang dipercaya sebagai salah satu penyebab gangguan tidur.

(3). Menurut Yatmihatun et al (2016), pemberian terapi pada titik Anmian dapat meningkatkan kualitas tidur seseorang. Dari 15 orang yang diberi terapi pada titik Anmian, sebanyak 10 orang mengalami peningkatan kualitas tidur.

Terapi Akupunktur yang dilakukan pada kasus ini dilakukan sebanyak 6 kali terapi. Untuk mendapatkan hasil yang optimal, sebaiknya partisipan menjalani Terapi Akupunktur sebanyak satu seri terapi (12 kali terapi) sehingga partisipan benar-benar sembuh.